

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
REALISTIK MATEMATIK EDUCATION (RME) PADA SISWA
SEKOLAH DASAR**

Cahyo Dwi Andita¹, Dea Widaswari²
Universitas PGRI Silampari^{1,2}
cahyodwiandita23101996@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistik Matematik Education (RME)* yang valid, praktis dan efektif pada materi operasi hitung bilangan bulat. Metode dalam penelitian ini mengacu pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Realistik Matematik Education (RME)* dengan model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahapan yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*desseminate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD Matematika berbasis *Realistik Matematik Education (RME)* dapat dikatakan yang layak dan valid dengan persentase 93% kategori sangat valid, hasil uji coba LKPD berbasis *RME* menunjukkan persentase 91,87% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat direkomendasikan untuk dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya materi operasi hitung bilangan bulat, Hasil tes menunjukkan persentase 85,70% dengan kategori sangat efektif. Simpulan, bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistik Matematik Education (RME)* telah valid praktis dan efektif untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: LKPD Matematika, *Realistik Matematik Education*, Siswa SD

ABSTRACT

This study aims to produced Student Worksheet based on Realistic Mathematics Education (RME) which is valid, practical and effective on the topic of operations of integer calculation. The method in this study refers to the development of Realistic Matematik Education Based Mathematics Student Worksheets with the design and development of learning modules using a 4-D development model with four stages: definition (define), planning (design), development (development), and deployment (disseminate). According to the research findings, the Mathematics Student Worksheet Based on Realistic Mathematic Education, showed a percentage of 91,87% with a very practical category, so that it can be recommended for used in learning, especially material for operations of integer calculation . The test results showed a percentage of 85.70% with a very effective category. concluded that the student workshetts based realistic mathematic education (RME) was practically, valid and effective for use in learning process.

Keywords: *Realistik Matematik Education, Student Worksheet*

PENDAHULUAN

Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan menjadi

kebutuhan yang harus dipenuhi, sebab pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang

maju ialah bangsa yang di dalamnya banyak terdapat manusia berkualitas tinggi baik dari segi spiritual, kecerdasan, dan keterampilan (Halija dkk., 2021). Pendidikan berperan dalam membangun sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia ialah dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang difokuskan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa (Yusniarti, 2021). Sementara itu, kemampuan berpikir kritis, kreatif, sistematis, dan logis dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika.

Matematika memiliki makna sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang perlu diilhami oleh peserta didik di sekolah-sekolah formal mulai dari jenjang SD sampai pada tingkat lanjutan. Pemberian belajar matematika di sekolah idealnya tidak melulu bertujuan untuk mencetak generasi yang mahir dan pandai dalam berhitung, namun juga pandai dalam menggunakan kemampuannya untuk menyelesaikan soal-soal berbasis penyelesaian masalah. Mata pelajaran matematika merupakan jalan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Matematika memiliki hubungan dengan mencari tahu dan memahami tentang pemecahan masalah secara sistematis, sehingga matematika bukan hanya sekedar penguasaan kumpulan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja akan tetapi juga merupakan sebuah proses penemuan (Gustin et al., 2020). Maka dari itu proses transfer ilmu matematika penting untuk diberikan pada siswa di setiap jenjang pendidikannya untuk menunjang kemampuan pemecahan masalah yang ditemui, serta dapat membentuk jati diri siswa yang seutuhnya yang mampu mengembangkan pengetahuan dan

menyelesaikan setiap problematika yang ditemui dalam proses sosial.

Namun kenyataannya, Fenomena yang sering ditemukan berdasarkan penelitian terdahulu dari Kamarullah, (2017) menginformasikan bahwa banyak peserta didik menganggap pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang rumit dan sulit, dengan banyaknya rumus-rumus dan logika yang membingungkan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan materi pembelajaran yang dipelajari tidak dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata (Gazali, 2016), proses pembelajaran yang dilakukan hanya berupa penyampaian rumus-rumus, dan penyampaian rumus disampaikan oleh guru secara langsung tanpa adanya kesempatan bagi peserta didik untuk memikirkan bagaimana pola maupun penyelesaian dari rumus tersebut. Hal ini berdampak pada peserta didik tidak dapat menyelesaikan permasalahan soal-soal yang diberikan jika soal tersebut berbeda dengan contoh soal yang sebelumnya mereka pelajari dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik (Meditamar et al., 2017). Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik tersebut diakibatkan oleh rendahnya pemahaman peserta didik terhadap matematika (Ardila & Hartanto, 2017). Padahal pemahaman terhadap matematika amat penting. Pemahaman konsep menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika yang mutlak harus dicapai sebab pemahaman suatu konsep sangat mendukung untuk memahami konsep berikutnya, atau dengan kata lain pemahaman suatu konsep menjadi prasyarat untuk memahami konsep berikutnya (Begolli et al., 2018)

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui kegiatan

wawancara dan pengamatan langsung di SDN 1 Sumberharta ditemukan hal yang tidak jauh berbeda pada kasus umumnya, yakni mayoritas peserta didik menganggap matematika itu pelajaran yang menakutkan, sulit, dan banyak rumus yang harus dihapal ketika menyelesaikan persoalan. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat konvensional, peserta didik kurang dilibatkan dalam proses penyelesaian persoalan yang dibahas. Ketika mengajar, guru hanya memfokuskan pada buku cetak matematika yang berisi materi dan soal-soal latihan tanpa memperhatikan kualitas isi pembahasan soal seperti penanaman konsep matematika sehingga tidak mendorong peserta didik untuk dapat menemukan konsep secara mandiri. Selain itu, soal-soal yang diberikan juga tidak dikaitkan dengan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan tidak dibantu dengan perangkat pembelajaran lain seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Merujuk pada permasalahan yang di uraikan di atas, artinya pendidik perlu mengembangkan LKPD sebagai pendamping untuk proses pembelajaran matematika. LKPD merupakan salah satu bentuk perangkat pembelajaran yang berisikan petunjuk, daftar tugas, dan bimbingan melakukan kegiatan. LKPD yang baik hendaknya dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar. Adapun keunggulan menggunakan LKPD dalam pembelajaran diantaranya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan konsep, mendorong peserta didik untuk dapat belajar mandiri (Naseha et al., 2021). selain itu penggunaan LKPD dapat memberikan pengalaman pembelajaran

langsung yang dapat membuat siswa paham materi yang dipelajari (Sari & Taufina, 2020). LKPD yang dikembangkan hendaknya mengadopsi pendekatan yang mengaitkan dengan objek-objek nyata dan permasalahan yang diangkat hendaknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan dunia nyata peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan dapat merangsang kemampuan berpikirnya dalam pemecahan masalah. Pendekatan pembelajaran yang dianggap dapat menjawab permasalahan yang telah diuraikan di atas ialah menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*.

Menurut Wijaya (2012: 20) pendekatan RME adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari dan bahwa kebermaknaan konsep matematika merupakan konsep utama dari pendidikan matematika realistik. Pendekatan RME menekankan pada peserta didik untuk bernalar sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap matematika. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kartikasari (2020) yang menjelaskan bahwa pengembangan LKPD berbasis pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik untuk mengaitkan secara langsung materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep matematika dengan baik.

Beranjak dari pandangan tersebutlah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Realistik Matematik Education (RME)* pada Siswa Sekolah Dasar. Adapun penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh

Chahyanti et al., (2021) dan Yanti et al., (2022) menjelaskan bahwa dari hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *RME* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan meningkatkan kemampuan penalaran matematis. Selain itu LKPD berbasis *RME* yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kebaruan penelitian ini dengan yang sebelumnya ialah bahwa LKPD berbasis *RME* dikembangkan pada materi operasi hitung bilangan bulat dan untuk pengembangannya dilihat sampai pada tingkat keefektifan produk, tidak hanya sampai pada tingkat valid dan praktis saja.

Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat mengatasi adanya permasalahan metode pembelajaran di kelas IV SDN 1 Sumber Harta yang masih bersifat konvensional, kurang melibatkan siswa dan tidak mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, serta belum adanya LKPD untuk dijadikan pendamping pembelajaran. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistik Mathematic Education* yang valid, praktis dan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R&D (Research And Development* atau penelitian pengembangan). Metode penelitian yang digunakan dalam Pengembangan LKPD ini menggunakan *4-D models*. Dimana model pengembangan *4-D* ini terdiri dari empat tahapan yaitu *define* (tahap pendefinisian), *design* (tahap perancangan), *develop* (tahap pengembangan), dan *disseminate* (tahap penyebaran).

Pada tahap *define* ini, beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya

ialah analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis kurikulum dan analisis materi. Tahap perancangan (*design*) dilakukan dengan beberapa langkah yaitu; pemilihan produk yang akan dikembangkan, menentukan format LKPD dan membuat rancangan awal. Kemudian pada tahap pengembangan (*develop*) akan dihasilkan LKPD matematika berbasis *RME* dan bertujuan untuk mewujudkan rancangan LKPD matematika berbasis *RME* materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 1 Sumber Harta yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari validator dan selanjutnya diuji cobakan terbatas kepada peserta didik kelas IV SDN 1 Sumber Harta. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi formatif, yaitu penilaian kekuatan dan kelemahan dari produk dalam tahap pengembangan, dengan tujuan meninjau produk, meningkatkan validitas dan praktikalitas. Uji validitas ini dilakukan dengan cara evaluasi sendiri (*self-evaluation*) kemudian dilanjutkan dengan penilaian pakar atau ahli (*expert review*). Setelah uji coba validitas dilakukan, selanjutnya akan dilakukan uji coba produk. Dimana pada uji coba produk ini yang akan diujicobakan adalah LKPD Matematika Berbasis *RME* dengan cara (1) Evaluasi *One To One*. Evaluasi *One To One* ini dilakukan dengan cara meminta kepada 3 orang peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya (2) evaluasi kelompok kecil (*small group*) dilakukan dengan cara meminta kepada 6 orang peserta didik untuk melihat praktikalitas dari LKPD Matematika Berbasis *RME* yang digunakan. Kemudian (3) evaluasi lapangan (*field test*). Selanjutnya tahap akhir penelitian pengembangan ini yaitu tahap (*desseminate*), tahap dimana

penggunaan LKPD yang telah dikembangkan ke skala yang lebih luas, yakni penyebaran dilakukan dengan memberikan LKPD kepada semua siswa kelas IV dan kepada wali kelas IV SDN 1 Sumber harta

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu lembar validasi, angket, observasi dan lembar wawancara. Kemudian untuk teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan LKPD yang valid, praktis dan efektif dengan cara:

Uji Validitas LKPD berbasis RME.

Analisis validitas LKPD, yang diperoleh dari lembar validasi digunakan untuk membuat validasi LKPD berbasis RME. Adapun cara-cara yang dilakukan untuk menentukan validasi berdasarkan data dari lembar validasi adalah dengan cara memberikan skor penilaian “sangat setuju” skor 4, “setuju” skor 3, “kurang setuju” skor 2 dan “tidak setuju” skor 1. Kemudian melakukan perhitungan data nilai validitas. LKPD matematika berbasis Pendekatan RME dikatakan valid jika hasil validasi minimal berada pada kategori valid.

Analisis data kepraktisan LKPD berbasis RME.

Analisis praktikalitas LKPD matematika berbasis RME menurut peserta didik berdasarkan angket kepraktisan dilakukan dengan beberapa langkah yaitu memberikan skor penilaian dan melakukan perhitungan data nilai praktikalitas.

Analisis data keefektifan LKPD berbasis RME.

Untuk menguji keefektifan LKPD peneliti menggunakan *test*. Di dalam penelitian ini digunakan *pre test* dan *post test* untuk mendapatkan hasil dan melihat keefektifan dari produk

pengembangan perangkat pembelajaran berupa LKPD.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti tahapannya telah sesuai dengan model pengembangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari data yang telah peneliti peroleh, dianalisis supaya memperoleh informasi dari hasil penelitian serta laporan hasil penelitian yang dilaksanakan. Pada penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Realistik Mathematic Education* ini menggunakan 4 tahapan yaitu tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Desseminate* (penyebaran) yang mana mempunyai tujuan agar menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistik Matematik Education* yang valid, praktis dan efektif.

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistik Matematik Education* yang telah dirancang oleh peneliti perlu dilaksanakan validasi terlebih dahulu sebelum diuji cobakan ke lapangan. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistik Mathematic Education* yang telah selesai dirancang kemudian dilaksanakan tahap validasi dengan memberikan lembar angket validasi kepada pakar/ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Pada tahap validasi ahli dilaksanakan agar memperoleh kritik dan saran sekaligus memberikan penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistik Matematik Education* yang telah dirancang dengan menggunakan skala *Likert* yaitu skor 1 sampai dengan 4 dengan keterangan masing-masing menunjukkan penilaian yang sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi penelitian yang telah diperoleh, terlihat bahwa LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* sudah valid, praktis dan efektif untuk digunakan oleh peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran matematika khususnya materi operasi hitung bilangan bulat. Adapun hasil dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan LKPD dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

Validitas LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)*

Penilaian terhadap validitas LKPD terdiri dari empat aspek, yakni aspek didaktik, aspek isi, aspek bahasa dan aspek penyajian. Adapun rincian hasil peilaian pada 4 aspek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Penilaian validitas LKPD

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Aspek Didaktik	84,00
2	Aspek Isi	97,33
3	Aspek Bahasa	94,67
4	Aspek Penyajian	96,00
Jumlah Skor		372
Rata-Rata		93,00
Keterangan		Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi LKPD yang dinilai dari 4 aspek yakni aspek didaktik, aspek isi, aspek bahasa dan aspek penyajian memiliki nilai rata-rata 93,00 dengan kriteria sangat valid. Dari segi aspek didaktik memperoleh nilai validitas 84,00 dengan kriteria sangat valid. Dari aspek isi diperoleh nilai validitas 97,33 dengan kriteria sangat valid. Perolehan nilai dari aspek isi dengan kategori sangat valid tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic*

Education (RME) sudah sesuai dengan kurikulum 2013 baik dari segi KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran. Dilihat dari aspek bahasa, LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* memperoleh nilai validitas 94,67 dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa dan keterbacaan LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang digunakan sesuai dengan taraf usia perkembangan peserta didik sekolah dasar. Penggunaan bahasa yang baik akan membantu peserta didik mudah memahami LKPD. Selanjutnya yang terakhir dilihat dari aspek penyajian, LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* memiliki nilai validitas 96,00 dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian LKPD telah memiliki kelengkapan penyajian. Selain itu urutan penyajian materi telah mendukung tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* pada materi operasi hitung bilangan bulat telah memenuhi kriteria valid untuk digunakan dalam pembelajaran matematika di dalam kelas.

Praktikalitas LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)*

Dalam kamus besar bahasa Indonesia praktikalitas merupakan suatu hal yang bersifat praktis atau efisien. Praktis merupakan tingkat keterpakaian perangkat pembelajaran (Triwahyuni, 2017). Jadi perangkat pembelajaran dapat disebut praktis apabila para ahli dan praktisi

menyatakan bahwa secara teoritis produk yang dikembangkan dapat digunakan atau diterapkan dilapangan atau masyarakat luas dengan tingkat keterlaksaaannya pada kategori “praktis” yang dilihat dengan menggunakan skala likert 1-4 dan diperkuat dengan hasil penilaian validator yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan tanpa revisi (Filahanasari et al., 2022). Dalam penelitian pengembangan ini uji praktikalitas dilakukan dengan 2 tahap, yaitu tahap evaluasi satu-satu dan evaluasi kelompok kecil. Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil wawancara dari tiga orang peserta didik di tahap evaluasi satu-satu, kemudian dilanjutkan evaluasi kelompok kecil yang terdiri atas 6 orang peserta didik dengan kemampuan heterogen (rendah, sedang dan tinggi). Pada evaluasi kelompok kecil peserta didik mengisi angket respon peserta didik. Persentase rata-rata uji praktikalitas terhadap LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* berdasarkan angket respon peserta didik adalah 91,87% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dikembangkan memiliki penampilan yang menarik untuk dipelajari. Soal-soal latihan dibuat dengan tingkat kesukaran yang mudah dimengerti sehingga peserta didik lebih tertantang untuk mengerjakan berikutnya. Berdasarkan penjelasan tentang praktikalitas masing-masing aspek dapat disimpulkan bahwa LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* pada materi operasi hitung bilangan bulat praktis digunakan, baik dari segi didaktik, isi, bahasa maupun penyajiannya yang menarik perhatian

siswa sehingga mengundang minat siswa untuk belajar.

Efektifitas LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)*.

Efektifitas LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* diukur melalui tes hasil belajar akademik peserta didik. Berdasarkan hasil tes akademik yang diberikan kepada peserta didik kelas IV sebelum menggunakan LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* atau pada kondisi awal adalah sebesar 42,86% dengan kategori kurang efektif dan pada saat setelah penggunaan LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* adalah sebesar 85,70% dengan kategori efektif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid praktis dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SDN 1 Sumber Harta, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis RME telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Sehingga LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* dapat direkomendasikan untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya materi operasi hitung bilangan bulat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Silampari, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Kepala LP4MK, dan Prodi PGSD yang telah

memfasilitasi dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa mts iskandar muda batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>
- Begolli, K. N., Richland, L. E., Jaeggi, S. M., Lyons, E. M., Klostermann, E. C., & Matlen, B. J. (2018). Executive function in learning mathematics by comparison: Incorporating everyday classrooms into the science of learning. *Thinking & Reasoning*, 24(2), 280–313. <https://doi.org/10.1080/13546783.2018.1429306>
- Chahyanti, V. E., Kamid, K., & Anggereini, E. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan RME Pada Materi Segiempat Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2815. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4337>
- Filahanasari, E., Fitriyani, N. H., & Putri, S. R. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SDN 03 Tiumang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 133–142. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i2.118119>
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran matematika yang bermakna. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 181–190. <https://doi.org/10.33654/math.v2i3.47>
- Gustin, L., Sari, M., Putri, R., & Putra, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 111–127. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.154>
- Halija, H., Khasna, F. T., & Arifin, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kupang. 4(1), 49–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v4i1.3786>
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Kartikasari, N. (2020, November). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Luas bangun Datar kelas IV SDN 3 Talok. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*(Vol. 4, No. 1, pp. 409-416. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/501>
- Meditamar, M. O., Gunawan, R. G., Oktafia, M., & Nurmailis, N.

- (2017). Pengaruh Strategi Belajar Murder dengan Setting Belajar Kelompok Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kerinci. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 11–21 .
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/176/162>
- Naseha, S. D., Karjiyati, V., & Agusdianita, N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Membangun Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 264–275.
<https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.2.264-275>
- Sari, K. P., & Taufina. (2020). Validitas LKPD Berbasis RME untuk Siswa Sekolah Dasar. *School Education Journal*, 10(1), 37–42.
<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i1.17802>
- Triwahyuni, W. (2012). Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 288–297.
<https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.370>
- Yanti, F., Nurva, M. S., & Fikriani, T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1743–1751.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2132>
- Yusniarti, L. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbasis Budaya Lokal pada Materi Perbandingan untuk Kelas 7 SMP (Issue February). Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8881>